



DOI: -

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Jawa Barat Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 Dan Database MySQL Server

Rizki Rinaldi<sup>1</sup>, Dony Waluya Firdaus<sup>2</sup>

Distributor Pertamina Cabang Soekarno Hatta  
Jl. Soekarno hatta timur km 13 no 799 Bandung  
Email: rizkirinaldi23@gmail.com

---

### **Keywords:**

*Design, Accounting Information Systems, Realization Budget, Microsoft Visual Basic, SQL Database Server and Client Server*

### **Abstract**

*Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Jawa Barat that have an address at Jl. PHH Mustofa No. 22 Bandung. Is a government agency that is engaged in licensing services. Problems that occur is a recording system that is still done manually so in the execution of recording to the financial statements do relatively long because it susceptible to errors in recording data.*

*So that the problems that occur can be minimized, the authors take the title research "Accounting Information System Design Actual Budgeting on Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Jawa Barat by Using Microsoft Visual Basic 2008 and MySQL Database Server".*

*The type of research use an academic research, the types of data use the qualitative data, the type of study design use descriptive, surveys, and primary secondary data, survey research method, data collection techniques use is a field research, consisting of interviews, system development method use process-oriented methodology, data and output. The structure of the development of the system use was iterations. Information system use context diagram, data flow diagrams, and flowcharts.*

### **Kata Kunci:**

*Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Realisasi Anggaran, Microsoft Visual Basic, Database SQL Server dan Client Server*

### **Abstrak**

*Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) beralamatkan di Jl. PHH Mustofa No. 22 Bandung. Merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pelayanan perizinan. Masalah yang terjadi adalah sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual sehingga dalam pengerjaan pencatatan sampai laporan keuangan dilakukan relatif lama karena rentan akan kesalahan dalam pencatatan data. Agar permasalahan dapat terminimalisir, maka penulis mengambil judul penelitian "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Jawa Barat dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Database MySQL Server".*

*Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, jenis desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, survei, dan data primer sekunder, metode penelitian survei, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara, metode pengembangan yang digunakan adalah metodologi berorientasi pada proses, data dan keluaran. Struktur pengembangan sistem yang digunakan adalah literasi. Perancangan sistem informasi yang digunakan adalah diagram konteks, data flow diagram, flowchart.*

## Pendahuluan

Seiring perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semua perusahaan baik pemerintah maupun swasta dituntut agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi agar dapat menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Keuangan dalam perusahaan sangatlah penting, sehingga suatu perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan dengan baik.

Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan. Pencatatan laporan keuangannya sudah mengikuti standar yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam pencatatannya masih manual menggunakan Microsoft Excel, namun penggunaannya belum optimal disebabkan mudah terjadinya *human eror* dan waktu relatif lama dalam pencatatannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menanggulangi permasalahan yang terjadi, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat Dengan Menggunakan Microsoft Visual basic dan Database MySQL**”.

### 1. Identifikasi Masalah

- A. Bagaimana sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.
- B. Bagaimana sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database MySQL*.

### 2. Batasan Masalah

- A. Penulis melakukan penelitian pada bagian sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database MySQL*.
- C. Realisasi Anggaran yang dikaji yaitu:
  - 1) Belanja
  - 2) Pembiayaan
  - 3) Tidak Membuat Anggaran Pendapatan

### 3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi untuk membuat Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.
- B. Untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database MySQL*.

## **Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

### **1. Perancangan**

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

“Perancangan terdiri dari logis dan fisik. Perancangan logis adalah perancangan untuk melengkapi eksternal level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam conceptual level schema. Perancangan fisik (Physical Design) adalah perancangan untuk mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik”[1].

Definisi lain perancangan berdasarkan buku yang berjudul *Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan SQL Server*, menjelaskan bahwa: “perancangan sistem adalah proses pembangunan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem.”[2].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah sistem baru berdasarkan analisis sistem secara logis dan fisik.

### **2. Sistem**

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”[3].

Definisi lain dari sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.”[4].

Definisi lain juga dari sistem adalah “kumpulan/group dari subsistem atau bagian komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu”[5].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa komponen sub-sistem yang membentuk suatu kesatuan yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

### **3. Informasi**

Definisi informasi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “informasi merupakan data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.”[6].

Definisi lain dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.”[7].

Definisi lain dari informasi adalah “hasil pengolahan data dan yang memberikan arti dan manfaat”[5].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah, dan mempunyai kegunaan dan manfaat bagi yang membutuhkannya.

#### 4. Akuntansi

Definisi akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintah* bahwa: “Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.”[8].

Definisi lain dari Akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa:

“Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternative arah tindakan. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang, di antaranya akuntansi keuangan manajemen dan pemerintah”[9].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu keterampilan dalam mencatat, menggolong-golongkan dan meringkas transaksi-transaksi keuangan, serta melaporkan hasil-hasilnya dalam suatu laporan yang disebut sebagai laporan keuangan.

#### 5. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”[3].

Definisi lain dalam buku berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.”[1].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengolah lalu memproses sebuah transaksi guna menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.

## 6. Realisasi Anggaran

Definisi laporan realisasi anggaran dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, menjelaskan bahwa:

“Laporan realisasi anggaran adalah menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dana ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan”[10].

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan* menjelaskan bahwa:

“Anggaran adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi sector public untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas (the process of allocating resources to unlimited demands), pengelolaan kekayaan sebuah organisasi publik”[8].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan realisasi anggaran adalah penyajian ikhtisar sumber, alokasi pemakaian sumber dana yang dikelola oleh pemerintah daerah dan dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas.

## 7. Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi realisasi anggaran adalah suatu sistem yang dapat mengolah data transaksi anggaran menjadi sebuah informasi alokasi pemakaian sumber dana yang dikelola oleh pemerintah daerah dan dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas.

## 8. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

Berdasarkan definisi-definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi realisasi anggaran adalah perencanaan dan pembuatan sketsa yang didasari oleh peraturan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi untuk mengolah data yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai dengan mengukur, mengidentifikasi dan melaporkan informasi realisasi anggaran yang diterima dan dikeluarkan dibawah pengawasan pemerintah pusat untuk membiayai belanja-belanja ataupun mengenai kegiatan yang berhubungan dengan sektor publik.

## Metode

### 1. Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”[11].

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa: “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”[12].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian untuk pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data saat penulis melakukan penelitian di kantor pemerintahan yaitu Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) yang beralamatkan di Jl. PHH. Mustofa No.22 (022) 7217744 Fax (022) 7217755 (Kantor Lama) pada bagian keuangan dan fungsi terkait lainnya yang berkaitan dengan laporan realisasi anggaran.

### 2. Populasi dan Sampel

Definisi dari populasi pada buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”[13].

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.”[14].

Definisi sampel dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, menjelaskan bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”[13]. Definisi lain dalam buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”[12].

Berdasarkan uraian di atas, populasi yang diteliti pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) adalah laporan realisasi anggaran tahun 2010 – 2015. Berdasarkan uraian di atas, sampel yang diteliti yaitu laporan pada realisasi anggaran 2010.

### 3. Objek Penelitian

Definisi Objek Penelitian dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variable tertentu).”[15].

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, menjelaskan bahwa: “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu.”[16].

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database MySQL*.

### 4. Desain Penelitian

Desain metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif Analis. Metode deskriptif analis dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa :

“Desain Penelitian Deskriptif analis adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Tetapi pada studi analisis, analisis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.” [14].

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: “penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”[17].

## 5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, metode deskriptif dan metode eksplanatoris.

“Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode penelitian eksplanatoris adalah penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”[14].

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.”[14].

- 1) Wawancara (*Intervien*)
- 2) Pengamatan (*Observation*)

### B. Penelitian Keperpustakaan (*Library Research*)

Penelitian Keperpustakaan (*Library Research*) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.”[14].

## 7. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi yang berorientasikan keluaran, metodologi berorientasikan proses, dan metodologi pengembangan sistem berorientasikan data.

### A. Metodologi yang berorientasi data

Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut serta hubungan antar data tersebut.

### B. Metodologi yang berorientasi proses

Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang berorientasi keluaran

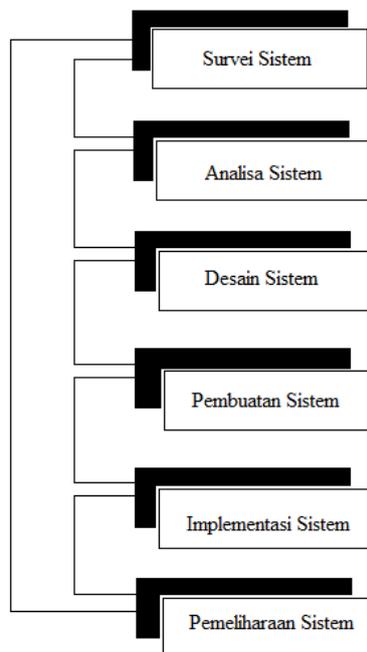
Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan *surplus deficit*, laporan neraca, laporan ekuitas dana, dan laporan aliran kas.

## 8. Struktur Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan adalah Iterasi. Dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa :

“Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan Iterasi/Spiral adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan memakai teknik iterasi atau di mana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.”[18].

Struktur pengembangan sistem Iterasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Pengembangan Sistem Iterasi [18]

## 9. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Provinsi Jawa Barat, pada bagian administrasi dan tata usaha di jalan PHH Mustofa Nomor 22 Telp. (022) 7217744 Fax : (022) 7217755 website : [www.bppt.jabarprov.go.id](http://www.bppt.jabarprov.go.id) e-mail : [bppt@jabarprov.go.id](mailto:bppt@jabarprov.go.id) kode pos 40124.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Perbandingan Sistem yang Berjalan dan yang Diusulkan

Tabel 1 Perbandingan Sistem yang Berjalan dan yang Diusulkan

No	Keterangan	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
1.	Catatan yang Digunakan	1. Ms. Excel	1. Jurnal Umum 2. Buku Besar Umum
2.	Laporan yang Dihasilkan	1. Laporan Realisasi Anggaran pertahun	1. Laporan Keuangan Surplus Defisit. 2. Laporan Realisasi Anggaran Perbualan dan Pertahun.

### 2. Dokumen yang digunakan

#### A. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kas sebesar yang mencantumkan dalam dokumen tersebut.

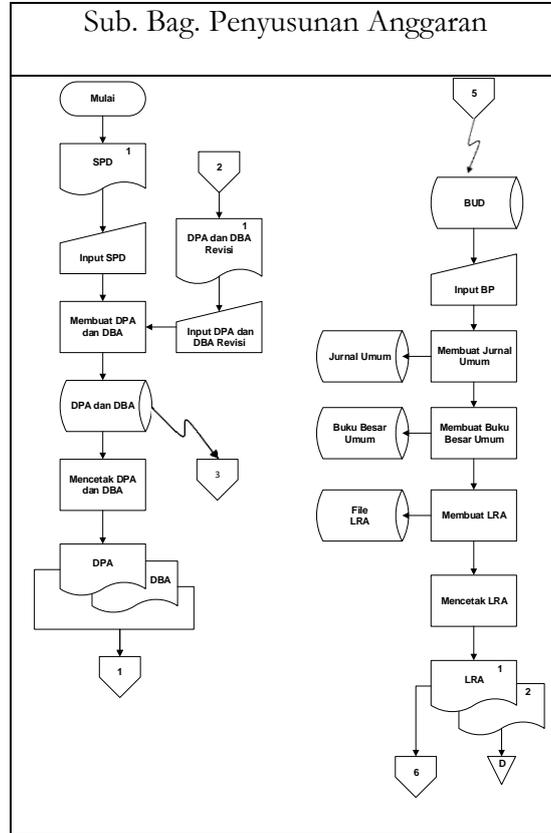
#### B. Cek

Pada sudut sistem informasi, cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintah bank dalam melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek tersebut.

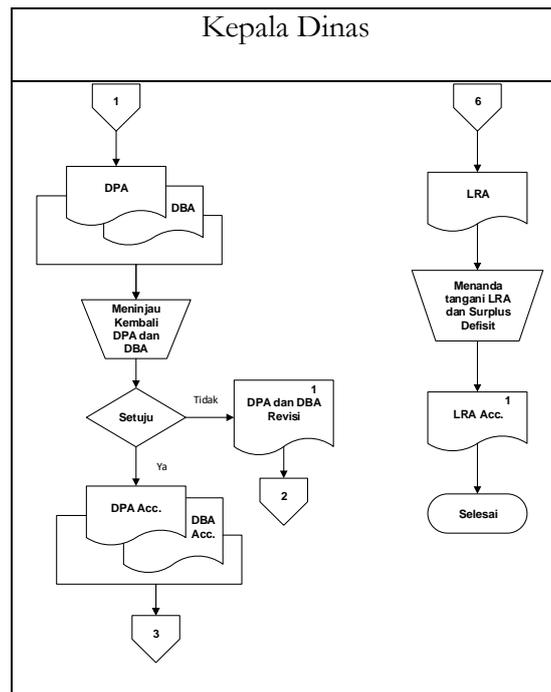
#### C. Permintaan Cek

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi.

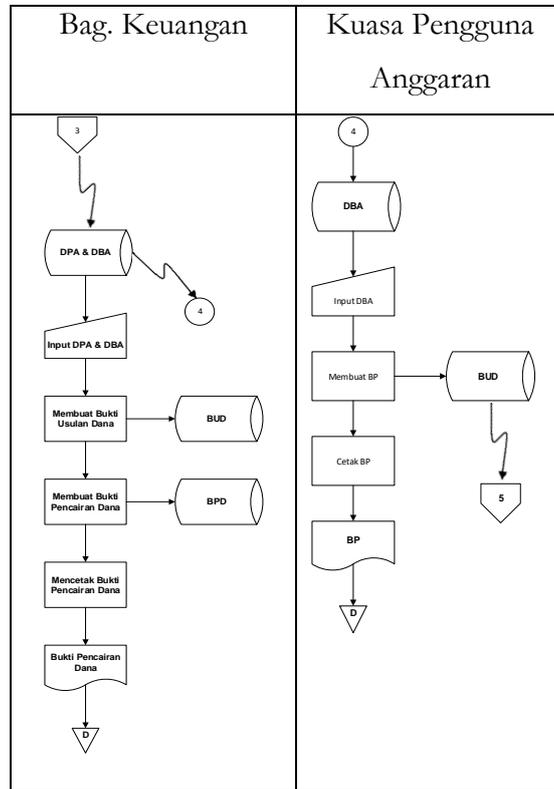




Gambar 4 Sistem *Flowchart* usulan Realisasi Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat (BPPT) Bagian 1

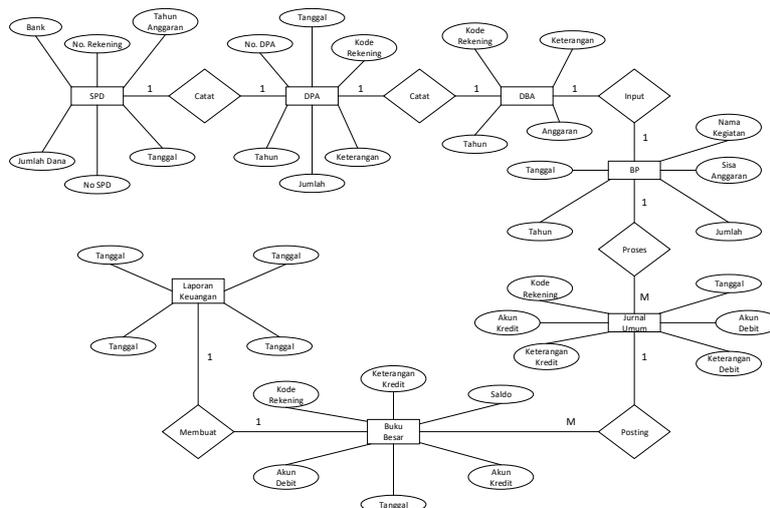


Gambar 5 Sistem *Flowchart* usulan Realisasi Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat (BPPT) Bagian 2



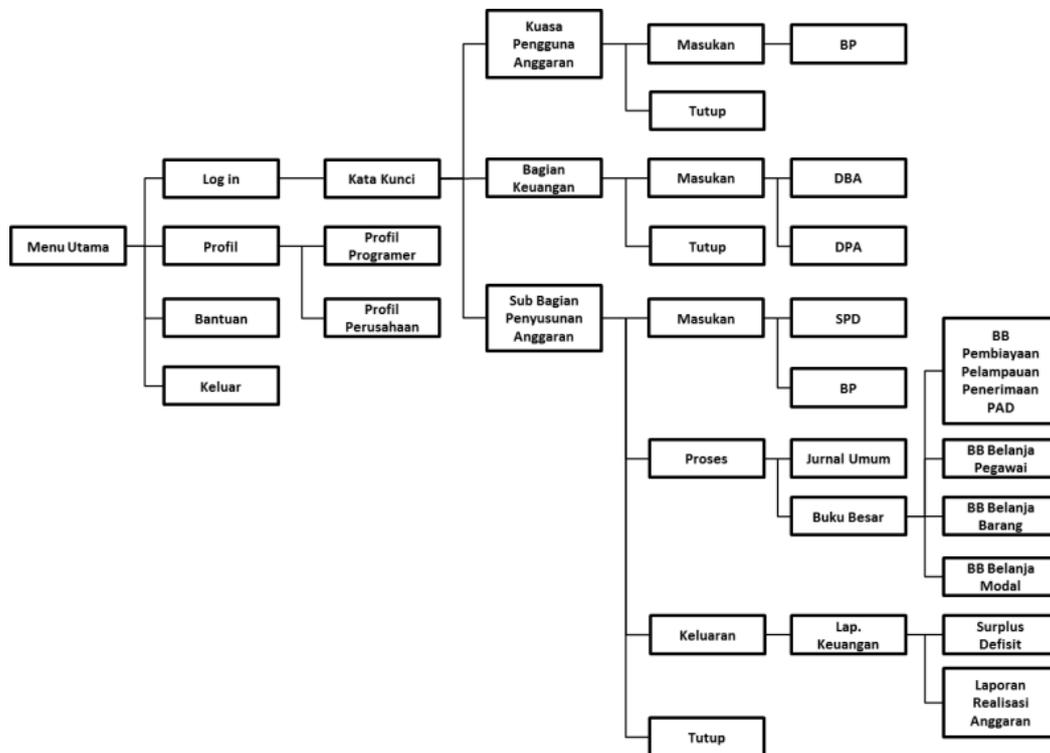
Gambar 6 Sistem *Flowchart* usulan Realisasi Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat (BPPT) Bagian 3

#### 4. Entity Relationship Diagram



Gambar 7 ERD

## 5. Perancangan Struktur Menu

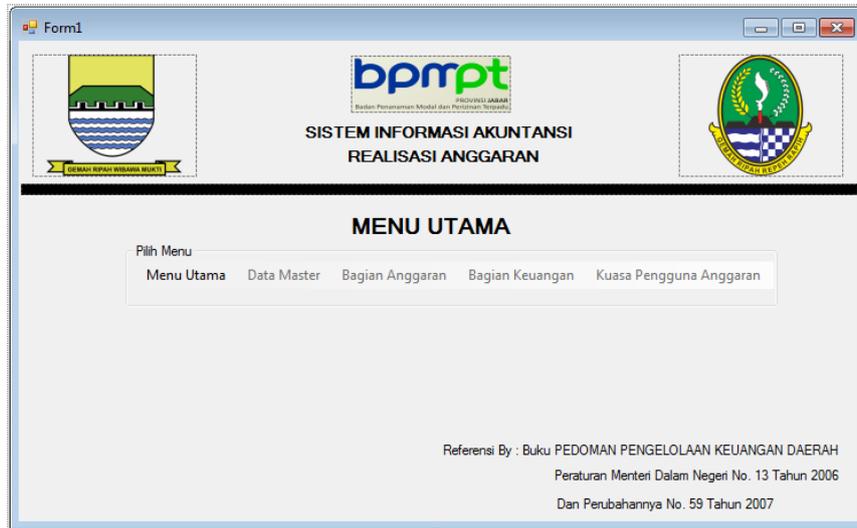


Gambar 8 Perancangan Struktur Menu

Nama penulis : Rizki Rinaldi, Dony Waluya Firdaus  
Judul : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Jawa Barat Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Database MySQL Server

Jurnal @ is The Best  
Vol. 02 No. 02. Desember 2017: Hal 00-00

## 6. Tampilan Program



Gambar 9 Tampilan Program Menu

11/03/2016



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT  
 JURNAL UMUM  
 Periode 31 Desember

TANGGAL	KODE AKUN	KETERANGAN	DEBIT	CREDIT
10/03/2016	5.1.1.01.12 1.1.1.01.01	Tunjangan Komisi Kas Bendahara	40.000.000 0	0 40.000.000
10/03/2016	5.1.1.01.01 1.1.1.01.01	Beban Gaji Kas Bendahara	15.000.000 0	0 15.000.000
10/03/2016	5.2.3.01.01 1.1.1.01.01	BELANJA MODAL Kas Bendahara	45.000.000 0	0 45.000.000
10/03/2016	5.2.2.01.01 1.1.1.01.01	BELANJA BARANG DAN J Kas Bendahara	40.000.000 0	0 40.000.000
10/03/2016	5.2.2.01.01 1.1.1.01.01	BELANJA BARANG DAN J Kas Bendahara	33.000.000 0	0 33.000.000
10/03/2016	5.2.3.01.01 1.1.1.01.01	BELANJA MODAL Kas Bendahara	20.000.000 0	0 20.000.000
10/03/2016	5.1.1.01.01 1.1.1.01.01	Beban Gaji Kas Bendahara	15.000.000 0	0 15.000.000
10/03/2016	5.1.1.01.12 1.1.1.01.01	Tunjangan Komisi Kas Bendahara	40.000.000 0	0 40.000.000
10/03/2016	6.1.1.04.03 1.1.01.01	Belanja Biaya Barang dan Jasa Kas Bendahara	25.000.000 0	0 25.000.000
11/03/2016	6.1.1.04.03 1.1.1.01.01	Belanja Biaya Barang dan Jasa Kas Bendahara	25.000.000 0	0 25.000.000
		TOTAL	298.000.000,00	298.000.000,00

Gambar 10 Tampilan Cetak Jurnal Umum



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT  
 Buku Besar Kas Bendahara  
 Periode 12/03/2016

tanggal	keterangan	ref	Debit	Kredit	D_K	saldo
10/03/20	Tunjangan Komisi	1.1.1.01.01	0	40.000.000	D	0
10/03/20	Beban Gaji	1.1.1.01.01	0	15.000.000	D	55.000.000
10/03/20	BELANJA MODAL	1.1.1.01.01	0	45.000.000	D	100.000.000
10/03/20	BELANJA BARANG DAN J	1.1.1.01.01	0	40.000.000	D	140.000.000
10/03/20	BELANJA BARANG DAN J	1.1.1.01.01	0	33.000.000	D	173.000.000
10/03/20	BELANJA MODAL	1.1.1.01.01	0	20.000.000	D	193.000.000
10/03/20	Beban Gaji	1.1.1.01.01	0	15.000.000	D	208.000.000
10/03/20	Tunjangan Komisi	1.1.1.01.01	0	40.000.000	D	248.000.000

Gambar 11 Tampilan Cetak Buku Besar



PEMERINTAH KOTA BANDUNG BARAT  
 Laporan Realisasi Anggaran  
 Periode 31 Desember

Nomor Urut	Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih (Kurang)
1	2	3	4	5
1	<b>Pendapatan</b>			
1.1	Pendapatan Transfer			
12.1	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	0	0	0
12.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2	<b>Belanja</b>			
2.1	Belanja Operasional			
2.1.1	Belanja Gaji Pokok	165.500.000,00	30.000.000,00	135.500.000,00
2.1.2	Belanja Modal	257.000.000,00	65.000.000,00	192.000.000,00
2.1.3	Belanja Tunjangan Komisi	100.000.000,00	80.000,000	20.000.000,00
2.1.4	Belanja Tidak Terduga	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>522.500.000,00</b>	<b>175.000.000,00</b>	<b>347.500.000,00</b>
	<b>Surplus Defisit</b>	<b>(522.500.000,00)</b>	<b>(175.000.000,00)</b>	<b>(347.500.000,00)</b>
3	<b>Pembiayaan</b>			
3.2	Pengeluaran Daesat			
3.2.1	Belanja Biaya Barang dan Jasa	80.000.000,00	75.000.000,00	5.000.000,00
3.2.2	Belanja Tidak Terduga	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran(SILPA)	(602.500.000,00)	(250.000.000,00)	(352.500.000,00)

Kepala Dinas,

Tatang, S.H., M.H.

Gambar 12 Tampilan Cetak Realisasi Anggaran

## **Penutup**

### **1. Simpulan**

- A. Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Jawa Barat merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan perizinan. Dalam pencatatan dan pelaporannya masih menggunakan excel, sehingga rentan terjadi kesalahan.
- B. Untuk menanggulangi masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dan membuat sebuah perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Jawa Barat dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Database MySQL Server.

### **2. Saran**

Agar pencatatan dan pelaporan yang dilakukan suatu perusahaan tidak terjadi kesalahan dalam memasukan data, perlu dilakukan melalui sebuah sistem informasi akuntansi agar informasi yang dihasilkan lebih cepat, tepat dan akurat.

## Daftar Pustaka

- [1] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.
- [2] Kusriani, *Tuntunan Praktis membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan SQL Server*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [3] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [4] E. Rochaety and F. Ridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- [5] Supriyati, H. D. Yulianto, and L. Syah, "PERANCANGAN MODEL APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BANDUNG," *J. Maj. Ilm. Unikom*, vol. 11, no. 1, pp. 147–163, 2013.
- [6] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010.
- [7] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [8] D. Nordiawan and Dkk, *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [9] A. Halim, *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [10] N. N. Afiah, *Implementasi Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Perdana Media Group, 2010.
- [11] Supriyati, *Metode Penelitian komputerisasi Akuntansi*. Bandung: Labkat Press Unikom, 2012.
- [12] A. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [14] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- [16] H. Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2005.
- [17] Sedarmayanti and H. Syarifudin, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2005.
- [18] T. Sutarbi, *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.